



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV TEMA 7 INDAHNYA KEBERAGAMAN DINEGERIKU DI SD NEGERI 091254 BATU ONOM

Yosindi Tamaro Aruan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Rio Parsaoran Napitupulu

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Eva Pasaribu

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar*

Abstract. *This research aims to investigate the effect of the Make a Match learning model on the learning outcomes of grade 4 students on theme 7 "The Beauty of Diversity in My Country" at SDN 091254 Batu Onom using only the experimental class. The Make a Match learning model is a method that involves students in matching concepts related to the learning topic. The research method used was an experiment with a pre-test post-test control group design. The experimental class consists of one class of 4th grade students who use the Make a Match learning model. Data on student learning outcomes was collected through tests before and after treatment. Data analysis was carried out using statistical tests to see the effect of the Make a Match learning model on student learning outcomes. The alternative hypothesis in this research was accepted which states that there is an influence of the Make a match learning model on the learning outcomes of class IV students. Theme 7 The beauty of diversity in my country in sub-theme 1 Learning 3 at SD Negeri 091254 Batu Onom for the 2023/2024 academic year. This is proven by the value of $t_{count} > t_{table}$ using a significance level of 0.05 and $df = 24$, namely $1.71088 > 14,199$.*

Keywords: *Make a Match, Student Learning Results*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar siswa kelas 4 pada tema 7 "Indahnya Keberagaman di Negeriku" di SDN 091254 Batu Onom dengan menggunakan kelas eksperimen saja. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan metode yang melibatkan siswa dalam mencocokkan konsep-konsep yang berhubungan dengan topik pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *pre-test post-test control group design*. Kelas eksperimen terdiri dari satu kelas siswa kelas 4 yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa. hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema 7 Indahnya keberagaman di negeriku pada sub tema I Pembelajaran 3 di SD Negeri 091254 Batu Onom tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menggunakan taraf signifikansi 0.05 dan $df = 24$ yaitu $1.71088 > 14,199$.

Kata Kunci : *Make a Match, Hasil Belajar Siswa*

LATAR BELAKANG

Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pendidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-undang nomor 20 tahun 2003). Hal ini berarti proses pendidikan berujung kepada pembentukan sikap pengembangan kecerdasan dan intelektual, serta pengembangan keterampilan anak-anak sesuai kebutuhan (Sanjaya, 2006:2). Dengan demikian

ketika kita memberikan pembelajaran, maka seharusnya kita berpikir bagaimana dapat membentuk anak memiliki sikap, kecerdasan, dan keterampilan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan sekarang ini di hadapkan pada berbagai perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat serta global isasi yang melanda dunia termasuk Indonesia. Adanya perubahan tersebut dunia pendidikan dituntut untuk mampu memberikan kontribusi yang nyata berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peserta didik sebagai anak didik sedang dalam proses tumbuh dan berkembang perlu adanya pendidikan apalagi dengan usia sekolah dasar yaitu 6-12 tahun. Untuk mencapai kematangan tersebut peserta didik memerlukan bimbingan. Dalam hal ini guru dengan sadar berusaha untuk mengatur lingkungan belajar agar anak didik tetap semangat dalam menerima pelajaran dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki guru, seperti mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis

Dalam pembelajaran guru harus mampu mengajak peserta didiknya untuk aktif dalam pembelajaran sebagai bagian dari proses pengalaman belajarnya. Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran diharapkan akan meningkatkan hasil belajarnya sebagai akibat penguasaan pengetahuan dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Kenyataan yang banyak dijumpai saat ini adalah rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa. Beberapa upaya dilakukan, salah satunya adalah perubahan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sewaktu mengajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila model yang digunakan kurang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran, siswa pun jadi malas untuk memperhatikannya. Dengan begitu, alhasil siswa kurang mampu menangkap dan memahami materi dengan baik. Masalah ini juga temukan peneliti di SD 091254 Batu onom.

Adapun lokasi praktek pengalaman lapangan penulis yaitu di SDN 091254 Batu Onom, yang beralamat di Jln.Asahan KM 6 Kec.Siantar Kab.Simalungun. Jumlah guru tetap yaitu 7, laki-laki 2 perempuan 5. jumlah guru honor ada 6, laki-laki 1 perempuan 5. Total keseluruhan guru yaitu 13 guru. Jumlah siswa kelas IV di SDN 091254 Batu Onom, yaitu 24 siswa, laki-laki 11 perempuan 13.

Peneliti telah melakukan Praktek pengalaman lapangan (PPL) di SD 01254 Batu Onom selama ± 3 bulan (Oktober 2023-Januari 2024). Praktek pengalaman lapangan (PPL) di SDN 091254 yang bertujuan untuk menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah serta mendapatkan kesempatan untuk berperan sebagai motivator dan membantu berfikir sebagai *problem solver*.

Hasil Praktek pengalaman lapangan (PPL) menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu diketahui pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, bahwa hasil pembelajaran Tema 7 Indahnyanya Keberagaman Dinegeriku siswa kelas IV belum mencapai nilai maksimal atau hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian kelas IV SD 091254 Batu Onom

Tema 7	Sub Tema 1	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar		Persentase		Jumlah
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
Indahnya Keberagaman Di Negeriku	Keberagaman Suku Bangsa dan agama di Negeriku	25	10	15	40 %	60 %	100 %

(Sumber :Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Kelas IV)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 hasil belajar pada Tema 7 Indahnya Keberagaman Dinegeriku sub tema 1, siswa kelas IV belum mencapai nilai maksimal atau hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang dari KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian semester ganjil kelas IV dengan jumlah siswa 25 siswa dengan presentase yang dinyatakan tuntas 10 siswa (40%), sedangkan yang tidak tuntas 15 siswa atau (60%).

Pembelajaran kooperatif adalah model yang menekankan pada saling ketergantungan positif antara individu siswa, adanya tanggung jawab perindividu, tatap muka, komunikasi intensif antara siswa dan evaluasi proses kelompok. (Rohman,2011:186). Dalam pembelajaran kooperatif, siswa tidak hanya dituntut untuk secara individual berupaya mencapai sukses, melainkan dituntut untuk dapat bekerja sama untuk mencapai hasil bersama, aspek sosial sangat menonjol dan siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya.

Saat ini banyak dikembangkan berbagai model pembelajaran kooperatif. Salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dikembangkan oleh Lorna currna pada tahun 1994. Salah satu keunggulan model ini menurut Lie (2010:55) adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a mage* ini bertujuan untuk memperluas wawasan serta kecermatan siswa dalam memahami suatu konsep materi. Pembelajaran kooperatif tipe *make a mage* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, siswa juga dapat saling membantu untuk mempelajari materi, dan mampu bekerja sama dalam kelompok mereka.

Yang melatarbelakangi penulis memilih pengaruh karena ingin mengetahui akibat atau dampak yang dihasilkan siswa dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan ke arah yang berbeda. Disamping itu, penulis menggunakan model pembelajaran karena ingin merancang konsep pembelajaran yang tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memilih kata kunci model pembelajaran tipe *make a match* karena penulis ingin melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Penulis memilih hasil belajar karena ingin melihat kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai. Di dalam penelitian, penulis memilih tingkat kelas IV karena lebih mudah memperoleh data dan dirasa mampu menilai sesuatu keadaan yang sebenarnya. Pembelajaran yang diteliti oleh penulis yaitu pada tema 7 indahnya keberagaman di negeriku . Tema tersebut dipilih oleh penulis karena lebih sesuai menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* . Pada tema 7 menggunakan banyak beragam objek/gambar yang bisa dimanfaatkan oleh penulis. Pemilihan lokasi penelitian yang berada di SDN 091254 Batu Onom ditentukan oleh pengalaman penulis selama Praktek pengalaman lapangan (PPL) dimana masih sangat rendahnya

pemahaman siswa dan pembelajaran di SD tersebut masih menggunakan metode ceramah sehingga melalui penelitian ini merupakan langkah perubahan akan hasil belajar siswa yang lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema 7 Indahnyanya Keberagaman Dinegeriku di SD negeri 091254 Batu Onom.”**

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif. Priyono (2008) mengungkapkan Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan metode eksperimen. Dalam peneliti ini terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan untuk memperoleh adakah pengaruh ari model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 091254 Batu Onom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan uji coba instrumen pada siswa kelas IV di UPTD SDN 124388 Pematangsiantar yang berjumlah 25 siswa. Adapun instrumen yang diuji cobakan adalah tes pilihan berganda. Adapun tes pilihan berganda digunakan variabel hasil belajar.

Tes pilihan ganda terdiri dari 40 soal yang diujikan kepada 25 siswa (n) dengan r tabel 0.39. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut merupakan tabel mengenai hasil validasi setiap butir pertanyaan:

Tabel 4.1
Uji Validasi Instrumen dengan SPSS 29

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Soal 1	0,63	0,39	Valid
Soal 2	0,65	0,39	Valid
Soal 3	0,28	0,39	Tidak Valid
Soal 4	0,54	0,39	Valid
Soal 5	0,58	0,39	Valid
Soal 6	0,41	0,39	Valid
Soal 7	0,55	0,39	Valid
Soal 8	0,56	0,39	Valid
Soal 9	0,63	0,39	Valid
Soal 10	0,52	0,39	Valid
Soal 11	0,49	0,39	Valid

Soal 12	0,45	0,39	Valid
Soal 13	0,50	0,39	Valid
Soal 14	0,52	0,39	Valid
Soal 15	0,65	0,39	Valid
Soal 16	0,54	0,39	Valid
Soal 17	0,47	0,39	Valid
Soal 18	0,42	0,39	Valid
Soal 19	0,64	0,39	Valid
Soal 20	0,45	0,39	Valid
Soal 21	0,64	0,39	Valid
Soal 22	0,51	0,39	Valid
Soal 23	0,49	0,39	Valid
Soal 24	0,49	0,39	Valid
Soal 25	0,64	0,39	Valid
Soal 26	0,64	0,39	Valid
Soal 27	0,18	0,39	Tidak Valid
Soal 28	0,58	0,39	Valid
Soal 29	0,57	0,39	Valid
Soal 30	0,57	0,39	Valid
Soal 31	0,65	0,39	Valid
Soal 32	0,64	0,39	Valid
Soal 33	0,06	0,39	Tidak Valid
Soal 34	0,45	0,39	Valid
Soal 35	0,47	0,39	Valid
Soal 36	0,30	0,39	Tidak Valid
Soal 37	0,12	0,39	Tidak Valid
Soal 38	0,49	0,39	Valid
Soal 39	0,78	0,39	Valid
Soal 40	0,20	0,39	Tidak Valid

Sumber: Data Olah SPSS 29

Pada tabel 4.1 dapat disimpulkan dari 40 butir pertanyaan yang diuji cobakan kepada 25 siswa terdapat 34 butir pertanyaan yang valid. Adapun butir yang tidak valid merupakan butir 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,34,35,38,39. Dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 6 butir pertanyaan yang tidak valid. Adapun butir yang tidak valid merupakan butir 3,27,33,36,37 dan 40.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menguji coba instrumen soal tes 40 pilihan ganda untuk variabel hasil belajar siswa menggunakan SPSS Versi 29. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah: Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas Instrumen dengan SPSS 29

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.624	40

Sumber: Data Olah SPSS 29

Pada tabel tersebut diketahui hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS nilai Cronbach Alpha = 0,624 > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa uji instrumen tersebut Reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Dalam uji tingkat kesukaran instrumen hasil belajar siswa yang telah diuji cobakan dihitung dengan menggunakan SPSS. Berikut tabel uji tingkat kesukaran untuk variabel hasil belajar siswa menggunakan SPSS:

Tabel 4.3
Tingkat Kesukaran Instrumen dengan SPSS 29

No Soal	Tingkat Kesukaran Soal	Kriteria
1	0.64	Sedang
2	0.32	Sedang
3	0.88	Mudah
4	0.52	Sedang
5	0.40	Sedang
6	0.16	Sukar
7	0.76	Mudah
8	0.24	Sukar
9	0.36	Sedang
10	0.64	Sedang
11	0.64	Sedang
12	0.60	Sedang
13	0.40	Sedang
14	0.40	Sedang
15	0.56	Sedang
16	0.52	Sedang
17	0.40	Sedang
18	0.68	Sedang
19	0.44	Sedang
20	0.16	Sukar
21	0.44	Sedang
22	0.44	Sedang
23	0.24	Sukar
24	0.32	Sedang
25	0.48	Sedang
26	0.44	Sedang
27	0.48	Sedang
28	0.40	Sedang
29	0.48	Sedang
30	0.24	Sukar
31	0.32	Sedang
32	0.44	Sedang
33	0.60	Sedang

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA 7 INDAHNYA KEBERAGAMAN DINEGERIKU
DI SD NEGERI 091254 BATU ONOM*

34	0.60	Sedang
35	0.40	Sedang
36	0.72	Mudah
37	0.40	Sedang
38	0.24	Sukar
39	0.30	Sedang
40	0.32	Sedang

Sumber: Data Olah SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan dari uji tingkat kesukaran didapati 3 soal dalam kriteria mudah pada butir soal nomor 3,7,36. Terdapat 31 soal dalam kriteria sedang pada butir soal nomor 1,2,4,5,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,21,22,24,25,26,27,28,29,31,32,33,34,35,37,39,40 dan terdapat 6 soal dalam kriteria sukar pada butir soal nomor 6,8,20,23,30,38 dari 40 soal yang disajikan.

4. Daya Pembeda

Dalam uji daya pembeda pada instrumen yang telah dilakukan uji coba dihitung dengan menggunakan SPSS 29. Berikut tabel daya pembeda pada variabel hasil belajar:

Tabel 4.4
Daya Pembeda Instrumen dengan SPSS 29

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0.60	Baik
2	0.52	Sedang
3	0.27	Cukup
4	0.54	Baik
5	0.47	Baik
6	0.25	Cukup
7	0.43	Baik
8	0.44	Baik
9	0.56	Baik
10	0.39	Cukup
11	0.40	Baik
12	0.35	Cukup
13	0.46	Baik
14	0.46	Baik
15	0.55	Baik
16	0.54	Baik
17	0.43	Baik
18	0.33	Cukup
19	0.53	Baik
20	0.55	Baik
21	0.53	Baik
22	0.65	Baik
23	0.60	Baik
24	0.47	Baik
25	0.56	Baik
26	0.53	Baik
27	0.24	Cukup

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA 7 INDAHNYA KEBERAGAMAN DINEGERIKU
DI SD NEGERI 091254 BATU ONOM*

28	0.47	Baik
29	0.44	Baik
30	0.64	Baik
31	0.52	Baik
32	0.53	Baik
33	0.10	Jelek
34	0.35	Cukup
35	0.43	Baik
36	0.28	Cukup
37	0.02	Jelek
38	0.60	Baik
39	0.78	Baik Sekali
40	0.23	Cukup

Sumber: Data Olah SPSS 29

Pada table 4.4 dapat disimpulkan bahwa uji daya pembeda pada variabel 40 soal terdapat 2 soal dengan kriteria jelek pada butir soal nomor 33 dan 37 . Terdapat 10 soal dengan kriteria cukup pada butir soal nomor 3,6,10,12,18,27,34,36,40 dan 27 soal dengan kriteria baik pada butir soal nomor 1,4,5,7,8,9,11,13,14,15,16,17,19,20,21,22,23,24,25,26,28,29,30,31,32,35,38 dan 1 soal dengan kriteria baik sekali pada butir soal nomor 39.

Analisis Data

1. Deskripsi Data *Pretest*

Data pretest didapat setelah pemberian soal di awal pembelajaran. Pelaksanaan *pre test* dilakukan pada tanggal 25 April 2024. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi memberi salam kepada siswa, memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan kepada siswa akan tujuan penelitian. Peneliti memberikan soal *pretest* yang telah disediakan sebanyak 34 butir soal pilihan berganda kepada siswa sebanyak 25 orang. Siswa mengerjakan soal *pretest* selama 2×35 menit. Berikut data hasil *pretest* siswa kelas IV SDN 091254 Batu Onom. :

Tabel 4.5 Nilai *Pretest* Siswa kelas IV

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>
1	Jose Turnip	74
2	Jenel P Gurning	53
3	Fiona	85
4	Sanita	62
5	Tobi Sinaga	71
6	Abigail	88
7	Hazael	65
8	Radita Pratama	59
9	Febiola Purba	62
10	Nassya Mania	74
11	Santi Simanjuntak	47
12	Febi A H Sihalo	65
13	Haziza Jahita	68
14	Elika C A	85
15	Divo	68
16	Janeta	62
17	Putri	79
18	Meli T Manurung	71

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA 7 INDAHNYA KEBERAGAMAN DINEGERIKU
DI SD NEGERI 091254 BATU ONOM*

19	Bima	56
20	Luis Manurung	65
21	Olivia Purba	59
22	Hans Sinaga	74
23	Rosita	62
24	Felicia Purba	56
25	Rosa Damanik	59
Jumlah		1669
Rata-rata		66,76

Data nilai diatas dapat kita lihat dalam Tabel hasil SPSS 29 dibawah ini :

Tabel 4.6 Nilai *Pretest* dengan SPSS 29

PRETEST		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		66.76
Median		65.00
Std. Deviation		10.317
Variance		106.440
Skewness		.420
Std. Error of Skewness		.464
Kurtosis		-.182
Std. Error of Kurtosis		.902
Range		41
Minimum		47
Maximum		88

Berdasarkan data hasil *pretest* siswa diatas,maka dapat disimpulkan nilai *maximum* yang didapat adalah 88 dan nilai *minimum* yang didapat adalah 47 serta rata-rata nilai hasil *pretest* yaitu 66,76 dengan kategori Baik.

2. Deskripsi Data *Posttest*

Data *posttest* didapat setelah pemberian soal di akhir pembelajaran. Pelaksanaan *post test* dilakukan pada tanggal 26 April 2024. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi memberi salam kepada siswa, menjelaskan materi tentang Tema 7 Indahnya keberagaman di negeriku pada sub tema I Pembelajaran 3 dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Make a match*, peneliti memberikan soal *posttest* yang telah disediakan sebanyak 34 butir soal pilihan berganda kepada siswa sebanyak 25 orang. Siswa mengerjakan soal *posttest* selama 2×35 menit. Berikut data dan hasil *posttest* siswa kelas IV SDN 091254 Batu Onom :

Tabel 4.7 Nilai *Posttest* siswa kelas IV

No	Nama Siswa	<i>Posttest</i>
1	Jose Turnip	91
2	Jenel P Gurning	88
3	Fiona	100
4	Sanita	88
5	Tobi Sinaga	91
6	Abigael	100
7	Hazael	94
8	Radita Pratama	88
9	Febiola Purba	94
10	Nassya Mania	88
11	Santi Simanjuntak	88

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA 7 INDAHNYA KEBERAGAMAN DINEGERIKU
DI SD NEGERI 091254 BATU ONOM*

12	Febi A H Sihaloho	100
13	Haziza Jahita	88
14	Elika C A	91
15	Divo	88
16	Janeta	94
17	Putri	97
18	Meli T Manurung	91
19	Bima	88
20	Luis Manurung	97
21	Olivia Purba	94
22	Hans Sinaga	94
23	Rosita	88
24	Felicia Purba	91
25	Rosa Damanik	88
Jumlah		2299
Rata-rata		91,96

Data nilai diatas dapat kita lihat dalam Tabel hasil SPSS 29 berikut ini :

Tabel 4.8 Nilai *Posttest* dengan SPSS 29

POSTTEST		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		91.40
Median		91.00
Std. Deviation		5.500
Variance		30.250
Skewness		-.891
Std. Error of Skewness		.464
Kurtosis		3.105
Std. Error of Kurtosis		.902
Range		26
Minimum		74
Maximum		100

3. Uji *N-gain*

Besarnya pengaruh model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa dengan menganalisis hasil tes awal (*Pretest*) dan akhir (*Posttest*) perlakuan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 29. Berikut tabel Rangkuman data nilai *N-gain* siswa kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom:

**Tabel 4.9
Data Nilai *N-gain* dengan SPSS 29**

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-gain</i>	Peningkatan
1	Jose Turnip	74	91	0.65	Sedang
2	Jenel P Gurning	53	88	0.74	Tinggi
3	Fiona	85	100	1.00	Tinggi
4	Sanita	62	88	0.68	Sedang
5	Tobi Sinaga	71	91	0.69	Sedang
6	Abigael	88	100	1.00	Tinggi

*PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV TEMA 7 INDAHNYA KEBERAGAMAN DINEGERIKU
DI SD NEGERI 091254 BATU ONOM*

7	Hazael	65	94	0.83	Tinggi
8	Radita Pratama	59	88	0.71	Tinggi
9	Febiola Purba	62	94	0.84	Tinggi
10	Nassya Mania	74	88	0.54	Sedang
11	Santi Simanjuntak	47	88	0.77	Tinggi
12	Febi A H Sihalo	65	100	1.00	Tinggi
13	Haziza Jahita	68	88	0.63	Sedang
14	Elika C A	85	91	0.40	Sedang
15	Divo	68	88	0.63	Sedang
16	Janeta	62	94	0.84	Tinggi
17	Putri	79	97	0.86	Tinggi
18	Meli T Manurung	71	91	0.69	Sedang
19	Bima	56	88	0.73	Tinggi
20	Luis Manurung	65	97	0.91	Tinggi
21	Olivia Purba	59	94	0.85	Tinggi
22	Hans Sinaga	74	94	0.77	Tinggi
23	Rosita	62	88	0.68	Sedang
24	Felicia Purba	56	91	0.80	Tinggi
25	Rosa Damanik	59	88	0.71	Tinggi
Rata-rata				0.75	Tinggi

Sumber: Data Olah SPSS 29

Berdasarkan tabel diatas, nilai *N-gain pretest* dan *posttest* dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 25. Teridentifikasi ada peningkatan pemahaman 16 dari 25 peserta didik pada kategori “Tinggi”. Sebanyak 9 dari 25 peserta didik berada pada kategori “Sedang”. Tidak ditemukan siswa yang mengalami penurunan.

Secara keseluruhan nilai rata-rata *N-gain* sebesar 0,75 dan termasuk dalam kategori peningkatan pemahaman “Tinggi”. Penentuan efektivitas Model Pembelajaran *Make a match* menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar Tema 7 Indahny keberagaman di negeriku pada sub tema I Pembelajaran 3 di kelas IV SDN 091254 Negeri Batu Onom.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji *N-gain*, maka selanjutnya adalah melakukan *uji paired-sampel t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Make a match*. Berikut hasil uji *paired-sampel t-test* nilai *Pretest* dan *Posttest* dengan aplikasi SPSS 29 :

**Tabel 4.10 Hasil Uji T
Paired Samples Test dengan SPSS 29**

		Paired Differences					Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			One-Sided p Two-Sided p
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-25.200	8.874	1.775	-28.863	-21.537	-14.199	24	<.001 <.001

Berdasarkan tabel diatas, diketahui sig sebesar 0.001 yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Diketahui hasil uji t_{hitung} sebesar 14.199 dengan t_{tabel} sebesar 1.71088. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 091254 Negeri Batu Onom.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh dengan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu : “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema 7 Indahny keberagaman di negeriku pada sub tema I

Pembelajaran 3 di SD Negeri 091254 Batu Onom tahun ajaran 2023/2024?”. Dengan demikian, hipotesis alternatif pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Tema 7 Indahnya keberagaman di negeriku pada sub tema I Pembelajaran 3 di SD Negeri 091254 Batu Onom tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menggunakan taraf signifikansi 0.05 dan $df = 24$ yaitu $1.71088 > 14.199$. Disimpulkan bahwa model pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 091254 Batu Onom tahun.

5.1 Saran

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam penggunaan model pembelajaran *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada Tema 7 Indahnya keberagaman di negeriku pada sub tema I Pembelajaran 3 di IV SD Negeri 091254 Batu Onom.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan alat evaluasi serta intropeksi guru dalam memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode,model, strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar murid.
3. Bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan hasil penilitian ini diharapkan untuk mencoba menerapkannya pada pokok bahasan lain dengan cakupan yang lebih.

DAFTAR REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, Eka. 2014. Komparasi Keefektifan Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Make a Match* dan Tipe *Scramble* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Palopo. Tesis Tidak Diterbitkan. Makassar: PPs UNM.
- Isjoni. 2010. Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif. Jakarta: PT. Gramedia
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115– 125.
- Lie, Anita. 2010. Kooperatif Learning: Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rusman. 2013. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : Grafindo Persada.
- Rohman, Arif. 2011. Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : Laksbang Mediatama.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. E. 2010. Kooperatif Learning Teori, Riset dan Praktek. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum. 2013. Strategi Pembelajaran, Jogjakarta: AR- RUZZ Media.
- Suprijono, Agus. 2013. Kooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.